

ABSTRAK

KEMAMPUAN MEMBACA RINGGET LAMPUNG PEPADUN DAN PEMBELAJARANNYA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOTABUMI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh
MARGE KARYA PERTIWI

Keragaman bentuk budaya lokal menyebabkan kurang fokusnya pembelajaran tentang kebudayaan daerah. Hal tersebut menyebabkan menurunnya kualitas kemampuan siswa dalam upaya melestarikan budaya daerahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membacakan *ringget* masyarakat Lampung Pepadun. Diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa dan guru tetap menjaga dan ikut melestarikan nilai-nilai budaya Lampung dalam bentuk kegiatan pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Instrumen tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca *ringget*. Pelaksanaan instrumen dan alat bantu berupa kriteria atau pedoman penilaian. Kriteria penilaian membaca *ringget* meliputi (1) aspek kejelasan pelafalan, (2) aspek kejelasan tekanan, (3) aspek kejelasan intonasi, (4) aspek kejelasan penghayatan, (5) aspek kejelasan ekspresi.

Hasil temuan penelitian terhadap kemampuan siswa membaca *ringget* Lampung Pepadun, yaitu: (1) Berdasarkan 5 aspek penilaian pembacaan *ringget* diperoleh nilai tertinggi secara keseluruhan yaitu 86,5. Nilai tersebut diperoleh siswa yang telah mampu membacakan *ringget* dengan pelafalan yang baik, tidak terputus-putus ketika membacakan *ringget*, kejelasan tekanan sangat jelas tidak ada kata-kata yang diucapkan dengan salah ataupun terpengaruhi oleh bahasa lain, dan dari segi aspek intonasi, penghayatan, dan ekspresi sudah diaplikasikan dengan baik. (2) Berdasarkan 5 aspek penilaian pembacaan *ringget* Lampung Pepadun, diperoleh hasil pembaca *ringget* yang memperoleh nilai rendah. Hal ini dikarenakan pembaca *ringget* tidak memainkan ekspresi dengan tepat. Selain itu, pembaca *ringget* terlalu terburu-buru ketika membacakan *ringget*, sehingga baik pembaca maupun yang mendengarkan tidak dapat menghayati *ringget* tersebut. (3) Upaya pelestarian budaya daerah Lampung khususnya *ringget* dapat dijadikan bahan pembelajaran Bahasa Lampung di Sekolah Menengah Pertama. Proses pembelajaran membaca *ringget* dapat melatih siswa untuk memahami lebih jauh tentang pelafalan, intonasi, tekanan, penghayatan, dan ekspresi dalam membacakan *ringget*. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar, dengan mempelajari kesalahan-kesalahan yang disampaikan oleh guru. Jadi, *ringget* pada masyarakat Lampung Pepadun dapat dijadikan alternatif bahan pengajaran Bahasa Lampung SMP khususnya materi *ringget*.

ABSTRACT

READING ABILITY AND LEARNING PEPADUN RINGGET LAMPUNG IN CLASS VII SMP NEGERI 1 KOTABUMI YEAR 2016/2017 LESSON

By
MARGE KARYA PERTIWI

The diversity of local cultures cause lack of focus of learning about local cultures. This led to the declining quality of students' abilities in an effort to preserve the culture of the region. This study aims to determine students' ability to read ringget Lampung people Pepadun. Expected by this research students and teachers keep and help preserve the cultural values of Lampung in the form of learning activities.

The method used in this research is descriptive method with qualitative approach. The test instrument used to determine students' skills in reading ringget. Implementation of instruments and tools such as ratings criteria or guidelines. Ringget reading assessment criteria include (1) the aspect of clarity of pronunciation, (2) the aspect of clarity of pressure, (3) aspects of intonation clarity, (4) the aspect of clarity appreciation, (5) the aspect of clarity of expression.

Research findings on the ability of students to read ringget Pepadun Lampung, namely: (1) Based on the five aspects of evaluation ringget readings obtained the highest overall score is 86.5. This value is obtained by students who have been able to read ringget with good pronunciation, do not falter when read ringget, clarity pressure is very obviously no words spoken by one or influenced by other languages, and in terms of aspects of intonation, appreciation, and expression has been applied properly. (2) Based on the five aspects of evaluation Lampung Pepadun ringget readings, the results obtained ringget reader who earn low grades. This is because the reader ringget not play with the right expression. In addition, the reader ringget too hasty when read ringget, so that both readers and that listening can't appreciate the ringget. (3) The conservation of local culture, especially Lampung ringget can be used as learning materials Lampung language in Junior High School. The process of learning to read ringget can train students to understand more about the pronunciation, intonation, stress, appreciation, and expression dala read ringget. Research findings showed that student's antusias follow the teaching and learning activities, by studying the mistakes by the teacher. So, ringget in Lampung people Pepadun can be used as an alternative material Lampung language teaching in particular SMP ringget material.

ABSTRAK

KEMAPUAN NGEBACO RINGGET LAPPUNG PEPADUN JAMO PEMBELAJAGHANNO PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOTABUMI TAHUN PELAJAGHAN 2016/2017

**Oleh
MARGE KARYA PERTIWI**

Keghagoman bentuk budaya local nyebabke kughang fokusno pembelajaghan hal kebudayoan k daighah. Hal ino nyebabke nughunno kualitas kemampuan siswa lem upaya ngelestarike budaya daighahno. Penelitian ijo betujuan guwai mandayei kemampuan siswa lem ngebacoke ringget masyarakat lapping pepadun. Diharapke jamo watno penelitian ijo siswa jamo gureu tetap ngejago jamo nutuk ngelestarike nilai-nilai budaya lapping lem bentuk kegiatan pembelajaghan.

Metode sai digunoke lem penelitian ijo adalah metode deskriptif ngelalui pendekatan kualitatif. Instrumen tes digunoke guwai mandayei kemampuan siswa lem ngebaco ringget. Pelaksanoan instrumen jamo alat bantu beupo kriteria atau pedoman penilaian. Kriteria penilaian ngebaco ringget ngeliputei (1) aspek kejelasan pelafalan, (2) aspek kejelasan tekanan, (3) aspek kejelasan intonasi, (4) aspek kejelasan penghayatan, (5) aspek kejelasan ekspresi.

Hasil tumbukan penelitian terhadap kemampuan siswa ngebaco ringget lapping pepadun, yaitu: (1) Bedasarke limo aspek penilaian ngebaco ringget dimeso nilai tegacak secaro keseluruhan yaitu 86,5. Nilai ini dimeso siswa sai kak mampu ngebacoke ringget jamo pelafalan sai baik, mak teputus-putus ketiko ngebacoke ringget, kejelasan tekanan sangat jelas makko kato-kato sai diucapke salah ataupun tepengaghuh anjak bahaso baghah, jamo anjak segei aspek intonasi, penghayatan, jamo ekspresi ghadeu diaplikasike baik. (2) Bedasarke limo aspek ngebaco ringget lapping pepadun, dimeso hasil ngebaco ringget sai meso nilai rendah. Hal ijo disebabke sai ngebaco ringget mak ngegunoke ekspresi dengan tepat. Selain ino, ngebaco ringget telaleu tebureu-bureu ketiko ngebacoke ringget, sehinggo baik sai ngebacoke maupun sai ngedengeike mak dapek ngehayati ringget tesebut. (3) Upayo pelestarian budaya daighah lapping khususno ringget dapek dijadeike bahan pembelajaghan bahaso lapping di Sekolah Menengah Pertama. Proses pembelajaghan ngebaco ringget dapek ngelatih siswa guwai mahamei lebih jaweh tetang pelafalan, tekanan, pehayatan, jamo ekspresi lem ngebacoke ringget. Hasil tumbukan penelitian nyulukke bahwa siswa antusias nutuk kegiatan belajagh ngajagh, jamo ngelajaghei kesalahan-kesalahan sai ditigehke oleh gureu. Jadei, ringget pada masyarakat lapping pepadun dapek dijadeike alternative bahan pengajaghan bahaso lapping SMP khususno materi ringget.